

Analisis Of Cultural Value In the Lyrics Of the Batak Toba Song From Karimun Dorman Manik Feat Rany

Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam Lirik Lagu Batak Toba dari Album Dorman Manik feat Rany Simbolon

Nathasya Triolivia ^{1a} (*) Suhardi ² Tety Kurmalasari³ Isnaini Leo Shanty⁴ Fabio Testy Ariance Loren⁵ Zaitun⁶

¹²³⁴⁵⁶Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji

nathasyatriolivia123@gmail.com

(*) Corresponding Author
 nomor HP yang dapat dihubungi

How to Cite: Nathasya Triolivia . (2024). Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam Lirik Lagu Batak Toba dari Album Dorman Manik feat Rany Simbolon Santhet, 2(2), 1- doi: 10.36526/js.v3i2.3496

Received: 18-01-2024
 Revised : 09-04-2024
 Accepted: 30-05-2024
 :

Keywords:

cultural values;
 batak culture toba;
 song lyric

Abstract

The song belongs to the literary genre in which poets and writers have used words to convey their emotions. These heartfelt declarations and the lyrics' commentary on duties and love between humans represent culture in day-to-day living. Toba batak songs from the dorman bead feat rany symbolon album many contain cultural values. This study used a qualitative, descriptive methodology that made use of textual content. The data completed in this study consists of data obtained from the quotes from the fi fi album dorman manik feat rany symbolic. Based on the results of research, it can be summed up in ten songs in almeans dorman manik feat rany symbolon discovered cultural values (a) cultural values in human relations with god (b) cultural values in human relations with nature. (c) cultural values in human relationships with society (d) cultural values in human relationships with other humans (e) cultural values in man's relationship with himself.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keragaman suku dan karakteristik kebudayaan yang sangat beragam serta memiliki keunikan yang membedakan dari suku lainnya salahsatunya adalah suku Batak Toba pada Provinsi Sumatrea Utara. Budaya merupakan cara hidup yang berkembang dan diwariskan dari generasi ke generasinya, budayajuga salah satu pola hidup menyeluruh yang bersifat kompleks, abstrak dan luas. Budaya juga mempengaruhi banyak aspek dalam hidup manusia. Menurut Sudibyo (2013) kebudayaan ialah kesatuan pengetahuan manusia (sebagai makhluk sosial) yang dipakai untuk menguasai dan menginterpretasikan lingkungan serta pengalamannya, lalu menjadi tumpuan bagiperilakunya. Dalam budaya kita melihat adanya berbagai nilai budaya yang tercakup seperti adat upacara tradisional.

Nilai budaya juga dapat digunakan sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi. Menurut Koentjaraningrat (2010) , konsep tentang suatu hal yang ada pada pemikiran beberapa masyarakat yang dianggap bernilai, berharga, dan penting di kehidupan sehingga menjadi pedoman pada kehidupannya sebagaimana disepakati di dalam masyarakat. Sejalan dengan itu menurut Rahaju Sri (2016), nilai budaya merupakan perkara yang dipandang baik, benar atau pantas,sama halnya yang telah disetujui masyarakat. Okeh karena itu nilai budaya merupakan suatu konsepsi hidup didalam pikiran manusia dan warga masyarakat tentang hal-hal yang mempunyai nilai hidup. Menurut Koentjaraningrat (2002), mengungkap nilai budaya dibentuk kedalam lima hubungan yaitu, (1) nilai budaya dalam hubungan manusia (2) nilai

budaya dalam hubungan manusia dengan alam (3) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat (4) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain (5) nilai budaya dalam hubungan dengan dirinya sendiri. Sebagai sistem nilai budaya menyebutkan nilai budaya berdasarkan lima kategori yang dijelaskan sebagai berikut. Nilai budaya juga terdapat pada lirik lagu yang bisa menjadikan fungsi strategis dalam kehidupan.

Lirik lagu termasuk dalam genre Sastra karena lirik lagu adalah karya sastra atau puisi yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Jadi lirik lagu sama dengan puisi, tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif. Menurut Risdawati (2016) lirik lagu adalah gambaran dari kenyataan kehidupan masyarakat dan pemicu sifat serta filsafah hidup dari pencipta lagu tersebut. Lirik juga hadir dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu menjadi salah satu media berinteraksi massa. Lirik lagu mempunyai pesan berbentuk gabungan kata-kata dan kalimat yang dipakai untuk menghadirkan keadaan atau gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya yang nantinya dapat menghadirkan makna-makna beragam.

Lagu berisi kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh composer yang dibawakan dengan suara indah penyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lagu Batak Toba karena mempunyai keunikan pada liriknya yang sangat bervariasi. Penyampaian nilai-nilai budaya banyak disampaikan juga melalui lagu salah satunya lagu dalam bahasa Batak Toba yang di album Dorman Manik feat Rany Simbolon yang didalam lagu tersebut banyak mengandung nilai-nilai budaya.

Peneliti tertarik untuk meneliti nilai budaya Lagu Batak yang di album Dorman Manik feat Rany Simbolon mengandung nilai-nilai budaya yang berguna untuk masyarakat Indonesia terkhusus pada suku Batak untuk membangun jiwa anak muda agar lebih mengenal bahasa dan budaya lewat lirik lagu tersebut. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai budaya yang ada pada lirik lagu Batak Toba dalam Album Dorman Manik feat Rany Simbolon. Harapan peneliti pada hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan pengaruh positif untuk kehidupan bermasyarakat. Serta untuk menjaga warisan nilai budaya di waktu yang akan datang dan bisa melestarikan atau mengembangkan peninggalan, melindungi serta selalu membanggakan budaya yang ada di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2014), pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh tidak menggunakan prosedur statistika atau cara kualitatif lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis nilai budaya dalam lirik lagu Batak Toba Album Dorman Manik.

Instrumen dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri, akan tetapi selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang nantinya bisa melengkapi serta membandingkan dengan data yang telah ditemui melalui mendengarkan dan mencatat. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata-kata, tuturan ataupun lirik lagu yang ada didalam lagu Batak Toba. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah lagu Batak Toba Album Dorman Manik feat Rany Simbolon yang didengar melalui aplikasi Youtube yang dimana aplikasi tersebut merupakan layanan penyiaran musik..

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pustaka, simak, dan mencatat, teknik dokumentasi karena data-datanya berupa teks, dan teknik membaca dengan membaca teks yang sudah disediakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik isi (*content*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang telah ditemukan maka hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan secara sistematis sesuai rumusan masalah dan analisis data. Hasil penelitian ini dipaparkan berdasarkan data yang berupa enam lagu dalam album Dorman Manik diperoleh peneliti melalui *You Tube*. Penelitian ini terdapat beberapa data nilai-nilai budaya dalam lirik lagu album Dorman Manik yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada pembahasan ini peneliti menggunakan teori Koentjaraningrat yaitu (1) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan (2) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam (3) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia (4) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat (5) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Dirinya Sendiri. Berikut akan disajikan hasil dan pembahasan nilai-nilai budaya dalam lirik lagu album Dorman Manik.

Nilai Budaya Manusia dan Tuhan dalam Lirik Lagu Berjudul “ Si Rokkap Ni Tondi” Album Dorman Manik feat Rany Simbolon.

*Mauliate ma di Tuhan
Di oloi do tangiang
Sadarion... sadarion
Nungga sikkop nata parasitta*

Terimakasih Tuhan
Sudah kau kabulkan semua doa
Satu hari ini... satu hari ini
Sudah didapat yang diminta (SRNT-HMT-1)

Dari kutipan lirik lagu di atas nilai- nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan terletak pada bait lirik “ Mauliate ma di Tuhan di olio do tangiang sadarion.. sadarion”, yang artinya “terimakasih Tuhan sudah kau kabulkan semua doa suatu hari ini sudah dapat yang diminta”.
“*Mauliate ma di Tuhan di oloi do tangiang sadarion sadarion nungga sikkop nata parsitta*”.

Nilai Budaya Manusia dan Tuhan dalam Lirik Lagu Berjudul “ Si Rokkap Ni Tondi” Album Dorman Manik feat Rany Simbolon.

*Mauliate ma di Tuhan
Di oloi do tangiang
Sadarion... sadarion
Nungga sikkop nata parasitta*

Terimakasih Tuhan
Sudah kau kabulkan semua doa
Satu hari ini... satu hari ini
Sudah didapat yang diminta (SRNT-HMT-1)

Dari kutipan lirik lagu di atas nilai- nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan terletak pada bait lirik “ Mauliate ma di Tuhan di olio do tangiang sadarion.. sadarion”, yang artinya “terimakasih Tuhan sudah kau kabulkan semua doa suatu hari ini sudah dapat yang diminta”.
“*Mauliate ma di Tuhan di oloi do tangiang sadarion sadarion nungga sikkop nata parsitta*”.

Nilai Budaya Manusia dengan Manusia Lainnya dalam lirik lagu “Ho Nama Di Au” album Dorman Manik

*Holong ni rohahi
Dang nahasahatan be*

*Bagas ni holonghi
 Si tardodo hasian
 Kasih sayang ku
 Tidak terukur
 Dalam nya cintaku
 Tak terduga sayangku (HND-HMML-1)*

Dari kutipan lirik lagu di atas nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lainnya terletak pada bait lirik "Holong ni rohahi dang nahasuhatan ber bagas ni holonghi si tardodo hasian". Yang artinya "kasih sayangku tidak lagi terukur dalamnya cintaku tak terduga sayang". Nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya yang memiliki konsep rasa sayang, pengorbanan, harapan, dan rela berkorban.

Nilai budaya Manusia dengan Tuhan dalam lirik lagu "Somba Ma Jahowa" album Dorman Manik feat Rani Simbolon

*Sanggap di jahowa Debatanta amen Halleluya
 Na bonar jala marmulia do jahowa amen halleluya
 Tapatimbul ma goar ni Debatanta amen Halleluya
 Na tigor jala na sun gogo salelengna amen halleluya
 Muliakan dia Tuhan kita
 Dia benar dan maha kuasa
 Agungkan nama Tuhan kita
 Yang baik, adil, dan setia (SMJ-HMT-1)*

Dari kutipan lirik lagu di atas nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan terletak pada bait lirik "sanggap di jahowa debatanta amen halleluya na bonar jala marmulia do jahowa amen halleluya tapa timbul ma goar ni debatanta amen halleluya na tigor jala na sun gogo salelengna amen halleluya". Yang artinya Muliakan Tuhan Allah kita, Amin Halleluya, Dia benar dan maha kuasa selamanya, Amin Halleluya Halleluya, agungkan nama Tuhan maha kuasa, Amin Halleluya, Yang maha kasih, baik, adil dan setia, Amin Halleluya. Pada lirik yang berbunyi sanggap di jahowa debatanta, nabonar jala armulia do jahowa memiliki arti yang menjelaskan kita sebagai manusia untuk selalu memuji dan memuliakan nama Tuhan karena Tuhan jalan kebenaran dan keselamatan.

Nilai Budaya Manusia dengan Manusia Lainnya dalam Lirik Lagu "Ho do na tarpillit" Album Dorman Manik

*Hodo ito na hupilliti
 Sian sasude na hutanda
 Denggani basami
 Uli ni rupami di na mambaen
 Rohaku tu ho
 Kaulah yang kupilih
 Dari semua yang kupilih
 Kebaikan dan keramahanmu
 Cantik wajahmu itulah yang membuat
 Hatiku untuk dirimu (HDN-HMML-1)*

Dari kutipan lirik lagu di atas nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lainnya terletak pada bait lirik " *ho do ito na hupilliti sian sasude na hutanda denggan ni basami uli ni rupami do namabaen rohaku to ho*". Yang artinya "kaulah yang kupilih dari semua yang kukenal kebaikan dan ramah tamahmu cantiknya wajahmu itulah yang membuat hatiku untukmu.

Nilai Budaya Manusia dengan Manusia Lainnya dalam Lirik Lagu "Sada Baen Roham"

susah pikiranhu di bahen ho

*Sai didatdati ho mambukbak rohanghi
 Nang loja au sai talu sian ho
 Hudongkon pe sai sala do di ho*

Susah dan kacau pikiranku kau buat
 Kau tetap saja memukuli hatiku
 Aku lelah selalu mengalah padamu
 Apapun kukatakan selalu salah bagimu (SBR-HMML-2)

Dari kutipan lirik lagu di atas nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan manusia dengan manusia lainnya terletak pada bait lirik “Sega susa pikiranhu dibahen ho sai didatdati ho mambukbak rohanghi nang loja au sai talu sian ho hudongkon pe sai sala do di ho”. Yang artinya “susah dab kacau pikiran ku kau buat kau tetap saja memukuli hati aku lelah selalu mengalah padamu apapun ku katakana selalu salah bagumu

Nilai Budaya Manusia dengan Manusia Lainnya dalam Lirik Lagu Berjudul “Holan Di Angan-Angan”

*Dang tarsea au bohi sian rohakki
 Sai toktung do dipikikiran hi
 Nang per tung haccit pambaenan tu au
 Dang boi hu halupanhoni
 Tidak terhapus wajahmu dari hatiku
 Walaupun sakit perbuatanmu kepadaku
 Tak bisa ku lupakan semua
 Kenangan indah itu (HAA-HMML-1)*

Dari kutipan lirik lagu di atas nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lainnya terletak pada bait lirik “dang tarsea au bohim sianrohakki si toktung do dipikikiran hi nang pe tung haccit pambaenanmu tu au dang boi hu halupahoni sude”. Yang artinya tidak terhapuskan diriku ajahmy dari hatiku walaupun sakit perbuatanmu kepadamu tidak bisa kulupakan kenangan indah itu semua”.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil yang paparkan di atas, maka akan dibahas secara mendalam secara ilmiah mengacu pada teori yang terkait nilai budaya dan terikat. Berikut uraiannya.

Dari kutipan lirik lagu di atas data 1 nilai- nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan terletak pada bait lirik “ Mauliate ma di Tuhan di olio do tangiang sadarion.. sadarion”, yang artinya “terimakasih Tuhan sudah kau kabulkan semua doa suatu hari ini sudah dapat yang diminta”.

“Mauliate ma di Tuhan di oloi do tangiang sadarion sadarion nungga sikkop nata parsitta”. Pada kutipan lirik di atas merupakan nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan memiliki makna konsep ketakwaan dan tindakan atau perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Pada lirik yang di tandai dengan bunyi mauliate ma diTuhan memiliki arti, yang menjelaskan seseorang yang mengucap syukur dan penyerahan diri kepada Tuhan atas anugerah yang telah diberi Tuhan selama satu hari penuh .

Nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan karena pembahasan nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan di atas sesuai dengan teori yang dijelaskan Koentjaraningrat (2002), bahwa manusia merupakan makhluk hidup ciptaan Tuhan, sebagai makhluk ciptaan Tuhan manusia diwajibkan untuk mengabdikan. Mengabdikan berarti penyerahan diri seutuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang perwujudan hubungan manusia dengan Tuhan tercermin kedalam ketakwaan, kerajinan dalam beribadah dan berdoa. Manusia memiliki hubungan

dengan Tuhan merupakan manusia yang sabar dan yakin bahwa Tuhan bersifat maha atas segalanya

Dari kutipan lirik lagu di atas data 2 nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan terletak pada bait lirik “sanggap di jahowa debatanta amen haleluya na bonar jala marmuli do jahowa amen haleluya tapa timbul ma goar ni debatanta amen haleluya na tigor jala na sun gogo salelengna amen haleluya”. Yang artinya Muliakan Tuhan Allah kita, Amin Haleluya, Dia benar dan maha kuasa selamanya, Amin Haleluya Haleluya, agungkan nama Tuhan maha kuasa, Amin Haleluya, Yang maha kasih, baik, adil dan setia, Amin Haleluya. Pada lirik yang berbunyi sanggap di jahowa debatanta, nabonar jala armulia do jahowa memiliki arti yang menjelaskan kita sebagai manusia untuk selalu memuji dan memuliakan nama Tuhan karena Tuhan jalan kebenaran dan keselamatan.

Sejalan dengan teori Koentjaraningrat (2002) menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk hidup ciptaan Tuhan. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan manusia diwajibkan untuk mengabdikan, ucapan syukur atau penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perwujudan hubungan Manusia dengan Tuhan tercermin ke dalam ketakwaan, kerajinan dalam beribadah dan berdoa. Manusia yang memiliki hubungan dengan Tuhan merupakan manusia yang sabar dan yakin bahwa Tuhan bersifat Maha Atas Segalanya. Feby (2021) berpendapat bahwa Nilai budaya yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan bagi orang yang memiliki iman dan kepercayaan dan mempercayai bahwa Tuhan adalah yang Maha tinggi, Maha Esa, dan Maha Kuasa. Tuhan adalah tempat untuk mengadu dan tempat untuk memohon untuk segala hal yang ingin dicapai. Nilai-nilai yang ada pada hubungan manusia dengan Tuhan

Dari kutipan lirik lagu di atas data 3 nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lainnya terletak pada bait lirik “Holong ni rohahi dang nahasuhatan ber bagas ni holonghi si tardodo hasian”. Yang artinya “kasih sayangku tidak lagi terukur dalamnya cintaku tak terduga sayang”. Nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya yang memiliki konsep rasa sayang, pengorbanan, harapan, dan rela berkorban. Pada lirik yang di tandai dengan bunyi holong ni rohahi dang nahasuhatan be yang memiliki arti seseorang mencintai dan menyayangi seseorang lainnya yang membuat rasa sayang dan pengorbanannya tidak dapat terukur lagi.

Sejalan dengan menurut teori Koentjaraningrat (2002) yang mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok yang menjalani komunikasi dengan antara satu dengan yang lain. Hal ini bukan hanya sekedar ketentuan semata-mata, melainkan mempunyai arti yang lebih dalam yaitu bahwa masyarakat itu adalah rukun bagi semua yang benar-benar dapat mengembangkan budayanya dan mencapai kebudayaannya. Sejalan dengan teori teori Subidyo (2013) “nilai budaya yang berkaitan hubungan manusia dengan manusia. Nilai nilai hubungan manusia dengan manusia yang lain adalah salah satu nilai-nilai budaya yang dianjurkan di dalam masyarakat. Karena akan menciptakan kemakmuran bersama. Selain itu kedamaian dan ketentraman akan terwujud. Namun semua itu dilandasi dengan rasa ikhlas, baik lahir maupun batin. Seseorang tidak perlu mengharapkan imbalan ataupun kebaikan serupa dari orang lain. Feby (2021) berpendapat bahwa Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Manusia juga makhluk individu yang memiliki keinginan tersendiri untuk menikmati kepuasan hidup serta ketenangan hidup baik lahiriah maupun batiniah. Keinginan manusia antara lain ialah keberhasilan, kebahagiaan, kedamaian, ketentraman, keselamatan serta kesempurnaan yang ditentukan oleh kearifan manusia dalam menjaga keselarasan

Dari kutipan lirik lagu di atas data 4 nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lainnya terletak pada bait lirik “*ho do ito na hupilliti sian sasude na hutanda denggan ni basami uli ni rupami do namabaen rohaku to ho*”. Yang artinya “kaulah yang kupilih dari semua yang kukenal kebaikan dan ramah tamahmu cantiknya wajahmu itulah yang membuat hatiku utukmu”. nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lainnya yang memiliki konsep perjuangan, rasa sayang dan pengorbanan yang tulus. Yang di tandai pada bunyi ho do ito nahupilliti sian sasude na hutanda yang memiliki arti dimana seseorang yang menyayangi dengan tulus dan penuh pengorbanan.

Berdasarkan teori Koentjaraningrat (2002) yang mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok yang menjalani komunikasi dengan antara satu dengan yang lain. Hal ini bukan hanya sekedar ketentuan semata-mata, melainkan mempunyai arti yang lebih dalam yaitu bahwa masyarakat itu adalah rukun bagi semua yang benar-benar dapat mengembangkan budayanya dan mencapai kebudayaannya. Sejalan dengan teori teori Subidyo (2013) "nilai budaya yang berkaitan hubungan manusia dengan manusia. Nilai nilai hubungan manusia dengan manusia yang lain adalah salah satu nilai-nilai budaya yang dianjurkan di dalam masyarakat. Karena akan menciptakan kemakmuran bersama. Selain itu kedamaian dan ketentraman akan terwujud. Namun semua itu dilandasi dengan rasa ikhlas, baik lahir maupun batin. Seseorang tidak perlu mengharapkan imbalan ataupun kebaikan serupa dari orang lain. Feby (2021) berpendapat bahwa Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Manusia juga makhluk individu yang memiliki keinginan tersendiri untuk menikmati kepuasan hidup serta ketenangan hidup baik lahiriah maupun batiniah. Keinginan manusia antara lain ialah keberhasilan, kebahagiaan, kedamaian, ketentraman, keselamatan serta kesempurnaan yang ditentukan oleh kearifan manusia dalam menjaga keselarasan.

Dari kutipan lirik lagu di atas data 5 nilai-nilai budaya hubungan manusia dengan manusia dengan manusia lainnya teletak pada bait lirik "Sega susa pikiranhu dibahen ho sai didatdati ho mambukbak rohanggih nang loja au sai talu sian ho hudongkon pe sai sala do di ho". Yang artinya "susah dab kacau pikiran ku kau buat kau tetap saja memukuli hati aku lelah selalu mengalah padamu apapun ku katakana selalu salah bagumu". Rasa sayang dan pengeroban seseorang tersebut berubah mejadi rasa kecewa Karena kekasihnya mensia-siakan perjuangannya. Yang dimana ditandai dengan bunyi na tumagon do au ditinggalhononho daripada rohami terbagi dua yang memiliki arti lebih baik kau meninggalkandiriku daripada dirimu menjalakkan hubungan tetapi rasa sayang mu terbagi menjadi dua.

Menurut teori Koentjaraningrat (2002) yang mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok yang menjalani komunikasi dengan antara satu dengan yang lain. Hal ini bukan hanya sekedar ketentuan semata-mata, melainkan mempunyai arti yang lebih dalam yaitu bahwa masyarakat itu adalah rukun bagi semua yang benar-benar dapat mengembangkan budayanya dan mencapai kebudayaannya. Sejalan dengan teori teori Subidyo (2013) "nilai budaya yang berkaitan hubungan manusia dengan manusia. Nilai nilai hubungan manusia dengan manusia yang lain adalah salah satu nilai-nilai budaya yang dianjurkan di dalam masyarakat. Karena akan menciptakan kemakmuran bersama. Selain itu kedamaian dan ketentraman akan terwujud. Namun semua itu dilandasi dengan rasa ikhlas, baik lahir maupun batin. Seseorang tidak perlu mengharapkan imbalan ataupun kebaikan serupa dari orang lain. Feby (2021) berpendapat bahwa Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Manusia juga makhluk individu yang memiliki keinginan tersendiri untuk menikmati kepuasan hidup serta ketenangan hidup baik lahiriah maupun batiniah. Keinginan manusia antara lain ialah keberhasilan, kebahagiaan, kedamaian, ketentraman, keselamatan serta kesempurnaan yang ditentukan oleh kearifan manusia dalam menjaga keselarasan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai budaya yang telah di temukan pada lirik lagu album Dorman Manik yaitu nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat, hubungan manusia dengan manusia lainnya. Adapun nilai hubungan manusia dengan Tuhan pada lirik lagu batak album Dorman manik feat Rany Simbolon tentang bagaimana sebagai manusia yang harus bersyukur atas rahmat yang telah di berikan Tuhan dan pertanggung jawaban kita sebagai manusia dengan cara ketakwaan kepada Tuhan, rajin untuk berdoa dan mengucapkan syukur atas apa yang telah Tuhan beri yang terdapat pada lirik lagu Batak album Dorman Manik feat Rany Simbolon

DAFTAR PUSTAKA

- Adibin. 2014. *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*. Jawa Barat: CV Andi Offset
- Antonius, Bungaran Simanjuntak. 2021. *Foklor Batak Toba*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Endaswara, Suwardi. 2021. *Teori Kajian Sastra Kritis*. Yogyakarta: Textium. Gultom, Feby
- Anolya dkk. 2018. *Analisis Nilai Budaya Batak dalam Kumpulan Lagu Batak*. Medan.
- Haslinda. 2019. *Materi Kuliah Kajian Apresiasi Prosa Berbasis Kearifan LokalMakasar*. Makasar: LPP Unismuh
- Kartika dan Suprato. 2018. *Kajian Kusastrawan*. Jawa timur: CV A. E MediaGrafika.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antarpologi*. Jakarta: Pustaka Indonesia Koentjaraningrat.
2010. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta:Perpustakaan Indonesia.
- Mahsun. 2014. *Metode penelitian bahasa tahapan strategi, metode dan teksturnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Risdawati. 2016. *Stilistika dalam Lagu*. Purwokerto: Bebool Publisier.
- Rahaju, Sri. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Setiadi, Elly dkk. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Sihombing, Adison Adrianus. 2018. *Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah “ Dahlian Na Tolu”*. Univesitas Nomensen.
- Simanjuntak, M. Marihot. 2012. *Analisis Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat “Mado-Mado Nias”*. Medan
- Suhardi. 2018. *Analisis Nilai Budaya (Melayu) dalam Sastra Lisan Masyarakat*. Kota TanjungPinang.
- Suhardi. 2020. *Nilai Budaya MinangKabau dalam Kumpulan Cepen Robohnya Surau Kami*.